

Fenomena Penggunaan Tanda Baca dalam Artikel Bahasa Arab pada Website BBC News Online

¹Siti Ghitsna Naili Nasyithoh, ²Al Fahrur Rozi, ³Syamsul Anam

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

¹Ghostssong69[at]gmail.com

²fahrur.rozi[at]gmail.com

³syamsul.anam[at]gmail.com

Received : June 07, 2021
Accepted : June 15, 2021

Revised : June 11, 2021
Published : June 11, 2021

Abstract: The purpose of this article is to see how the development of literary criticism during the Umayyad and Abbasid times, and to increase knowledge more broadly about Arabic literary criticism. As for the results of this study, namely literary criticism during the Umayyah and Abbasiyyah periods, there are differences and changes. This difference can be seen that during the Umayyad period, literary criticism was focused more on three areas, namely the Hijaz, Iraq and Syria. These three areas have different literary criticism themes. In the Hijaz region, literary criticism contained the Ghazal theme, in Iraq it contained the theme Fakhar and i'tiza, in Iraq there was also criticism of Polemic poetry and literary plagiarism, while in the Syrian region it contained the theme Madh. In contrast to the Abbasid literary criticism which no longer focuses its criticism on the division of regions, but literary criticism developed during the Abbasid era prioritizing literary criticism in terms of rhetoric.

Keywords: BBC Online News, Punctuation, Language Error

PENDAHULUAN

Bahasa tulis dengan bahasa lisan mempunyai karakteristik yang sangatlah berbeda. Perbedaan bahasa lisan dengan bahasa tulis ialah kalau bahasa lisan itu orang lebih mudah untuk mencerna maksud pengujar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya intonasi pada pengucapan kalimat-kalimat yang diucapkan. Sementara itu dalam bahasa tulis, penulis seharusnya menguasai prosedur penulisan yang salah satunya ada tanda baca yang mempunyai fungsi untuk mengatur intonasi atau jeda dalam tulisan supaya tulisan tersebut mudah dipahami. Bahasa lisan sedikit sulit untuk diungkapkan dalam bahasa tulis. Untuk mengurangi kesukaran tersebut tanda baca sangat diperlukan sebagai solusi untuk mengungkapkan apa yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Salah satu bahasa yang dipelajari sekaligus bahasa kedua di Indonesia yaitu bahasa Arab. Sebagaimana bahasa Arab yang digunakan sebagai bahasa kedua bagi para pengkajinya cukup mengalami kesulitan, walaupun sebagian besar penduduk Indonesia adalah mayoritas Muslim dan kitab sucinya yang berbahasa Arab. Kesulitan menggunakan bahasa Arab disebabkan bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah dua bahasa yang tidak sama, baik dari segi tanda baca, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantiknya. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan tata letak kebahasaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Masalah yang menjadi latar belakang dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu masih terdapat kesalahan dalam penerapan tanda baca yang benar dan baik khususnya

dalam penulisan karya ilmiah berbahasa Arab. Dalam permasalahan kesalahan ini perlu perhatian khusus agar tidak ada kesalahan selanjutnya. Lebih dalamnya Penulisan karya ilmiah ini, mengkaji lebih dalam pada penggunaan tanda baca dalam bahasa Arab. Salah satunya ditemui pada penggunaan tanda baca dalam beberapa artikel bahasa Arab pada Website BBC News Online. Kepanjangan dari BBC ialah British Broadcasting Corporation, BBC ini merupakan lembaga penyiaran umum Britania Raya yang cukup masyhur. BBC berkantor pusat di Broadcasting House di Westminster, London. BBC adalah penyiar nasional tertua di dunia yang didirikan pada tahun 1927, dan penyiar dengan jumlah karyawan terbesar di dunia.

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dimengerti dan dipahami sesuai dengan apa yang kita maksudkan (Chaer, 2006: 71). Oleh sebab itu, tanda baca memiliki pengaruh yang sangat besar dalam setiap kalimat dan setiap paragraf agar mudah dimengerti dan dipahami dan tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Masalah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini yaitu masih terdapat kesalahan dalam penerapan tanda baca yang sesuai dengan Ejaan penulisan bahasa Arab yang benar. Salah satunya banyak ditemukan kesalahan pada penggunaan angka yang seharusnya menggunakan angka Arab.

Banyak beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang kesalahan tanda baca, diantaranya: Chyntia Nela Maria Hebingadil (2018) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Tugas Harian Siswa Kelas X SMA Katolik Santo Andreas Palu, Parima Sari (2013) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik, Tanda Baca Koma, dan Tanda baca Hubung pada Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP YPN (Yayasan Pembangunan Nusantara) Mensanak oleh Parima Sari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Anisa Yuli Rahma Fitriani dan Laili Etika Rahmawati (2020) dengan judul Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detiknews dan tribunnews. Dari penelitian terdahulu ini banyak beberapa persamaan terutama dalam membahas tanda baca dalam penulisan dan beberapa hal lain, sedangkan perbedaan dari semua penelitian terdahulu tersebut artikel ini lebih fokus pada tanda baca bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul “Fenomena Penggunaan Tanda Baca Artikel Bahasa Arab Pada Website BBC News Online” sebagai sumber penelitian.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini mempunyai maksud untuk memahami lebih dalam permasalahan tentang fenomena sekitar yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, sudut pandang, tujuan, ambisi, atau perilaku yang lain yang diteliti secara keseluruhan, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa pada suatu konteks

husus yang secara wajar dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6).

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang dideskripsikan dan dikumpulkan bukanlah angka-angka akan tetapi berupa kata-kata. Dengan demikian jenis penelitian ini disebut dengan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan teknik simak selanjutnya menggunakan teknik catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam wacana. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah human instrumen yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan informasi, menganalisis, dan sekaligus membuat kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teks berita dari BBC Online News yang menjadi subjek penelitian serta memilih berita online tersebut untuk mengetahui analisis kesalahan tanda baca yang terdapat pada berita tersebut. Penelitian yang diteliti oleh penulis ini tidak terikat pada tempat tertentu karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada BBC Online News.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pungtuasi

Pungtuasi merupakan asal kata dari kata “Punctus” (poin) yang berasal dari Bahasa Yunani. Pungtuasi merujuk pada penggunaan system tanda atau poin yang terdapat pada suatu kalimat atau sekumpulan teks yang berfungsi untuk memperjelas makna atau tanda perubahan dalam intonasi baca maupun pelafalan. Menurut Gorsys Keraf pungtuasi pada dasarnya didasarkan atas nada dan lagu yang dikenal dengan istilah Suprasegmental, dan sebagian yang lain didasarkan atas relasi gramatikal, frase, dan inter-relasi antar kata dan bagian kalimat (hubungan sintaksis)(Bunyamin, 2014).

Dalam membahasakan kalimat atau kata terdapat bahasa lisan dan tulisan, saat berhenti atau memulai perkataan sangat tergantung dari pengucapannya merupakan kawasan bahasa lisan. Sedangkan bahasa tulisan bertujuan supaya sebuah ucapan dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain, maka dari itu sangat dibutuhkan tanda-tanda yang berfungsi untuk bisa memahami isi dan maksud sebuah bacaan. Tanda-tanda yang dimaksud di sini adalah tanda baca yang digunakan khusus dalam tulisan. Tanda baca ini disebut juga dengan pungtuasi.

Dalam bahasa Arab pungtuasi disebutkan menggunakan istilah علامة الترقيم.

Pungtuasi bahasa Arab dijabarkan sebagai sebuah tanda, symbol, atau lambing khusus yang ada dalam tulisan yang berfungsi menunjukkan kapan sebuah bacaan harus diteruskan atau harus berhenti, dan mampu menghasilkan intonasi bunyi dari bacaan tersebut, sehingga tujuan-tujuan dalam bacaan atau percakapan dapat difahami atau di masuk akal ketika membaca.

2. Macam-Macam Pungtuasi (Tanda Baca)

Pungtuasi yang khususnya pada bahasa Arab era modern dapat ditemukan pada karya tulis atau karya ilmiah seperti artikel, majalah, website, buku modern dan banyak yang lainnya. Para penulis menggunakan beberapa pungtuasi Bahasa Arab yang dapat dilihat dari banyaknya karya dan tulisan mereka. Berikut adalah salah satu dari sekian banyak pungtuasi yang digunakan bahasa Arab (Raharja, 2014):

a. الفاصلة (Al-Fasilatu)

Al-Fasilatu menggunakan lambang (,) atau koma, yang digunakan untuk berhenti sebentar dalam bacaan atau ucapan. Dalam kasus ini bisa disamakan dengan “Saktah” pada tajwid bacaan al-Qur’an yaitu berhenti sejenak tanpa bernafas. Salah satu contohnya ialah diletakan di antara kata-kata yang berguna untuk menjelaskan macam atau bagian. Contohnya:

الكلم ينقسم على ثلاثة أقسام: اسم، وفعل، وحرف

b. الفاصلة المنقوطة (Al-Fasilatu Al-Manqutatu)

Al-Fasilatu Al-Manqutatu adalah sebuah tanda baca yang menggunakan lambang (.) biasa digunakan untuk berhenti dalam ucapan atau bacaan. Lebih tepatnya tanda baca ini digunakan pembaca dalam mengatur cara berhenti ketika berucap atau membaca, begitu juga ketika pembaca atau pembicara berhenti sambil bernafas. Contohnya ialah diletakan sebelum kalimat penjelas. Contohnya:

قال الله تعالى: ولكن أكثر الناس لا يعلمون؛ يعلمون ظاهرا من الحياة الدنيا

c. النقطة (An-Nuqtatu)

An-Nuqtatu adalah sebuah tanda baca yang menggunakan lambang (.), biasa digunakan untuk berhenti dalam ucapan atau bacaan. Posisi tanda baca diletakan di akhir sebuah kalimat yang makna dan pemahamannya sudah jelas. Kalimat yang diakhiri dengan tanda baca titik terbebas dari kalimat sesudahnya. Contohnya:

هناك اختلافات كثيرة بين التعليم في الماضي والحاضر. ومن تلك الاختلافات....

d. الشرطة (Al-Syartatu)

Al-Syartatu memiliki lambang (—), biasanya tanda baca ini diletakkan pada kalimat panjang dan dalam kalimat yang panjang tersebut terdapat ada bagian kalimat yang membantu menjelaskan kalimat sebelumnya. Salah satu contoh Al-Syartatu adalah berikut ini:

(الطالب الذى يحب دروسه، ويصل ليله بنهاره — في الاستذكار دون كلل أو ملل — يصل إلى

غايته، ويبنى مستقبلة)

e. النقطتان (*An-Nuqtatani*)

An-Nuqtatani memiliki lambang (:). Tanda baca ini sering ditemukan pada beberapa kalimat atau bacaan, di antaranya terdapat pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti oleh berbagai pencabangan atau rangkaian. Contohnya dari An-Nuqtatani adalah sebagai berikut:

أجزاء الجملة هي: اسم، وفعل، وحرف

f. القوسان (*Al-Qausani*)

Al-Qausani memiliki lambang “()”. Lebih tepatnya tanda baca ini diletakkan di dalam sebuah kalimat yang tidak ada pengertian atau kaitan dari kata atau kalimat sebelumnya. Contohnya:

مكة (شرفها الله) مهوى افئدة المسلمين

g. الخط المائل (*Al-Khattu Al-Mailu*)

Al-Khattu Al-Mailu memiliki lambang (/). Tanda baca ini sering dijumpai pada catatan kaki, yang berfungsi sebagai pemisah antara nomor juz, nomor jilid atau nomor halaman. Contohnya seperti (البحر المحيط: 200/3).

h. علامة التنصيص (*Alamatu Al-Tanshishi*)

‘Alamatu Al-Tanshishi memiliki lambang (“...”). Tanda baca ini sering digunakan penjelas sebuah kalimat yang diucapkan oleh orang lain yang bukan diucapkan langsung oleh penulis kalimat tersebut. Contohnya sebagai berikut:

حكى عن الأحنف بن قيس أنه قال: "ما عاداني أحد قط إلا أخذت في أمره بإحدى ثلاث خصال..."

i. علامة الحذف (*Alamatul Al-Hadzfi*)

‘Alamatu Al-Tanshishi memiliki lambang (...). Tanda bac aini pada umumnya digunakan untuk menunjukkan beberapa kalimat yang di sembunyikan atau dihilangkan oleh. Apabila dihilangkan pun tidak mengubah substansi yang ada. Pembuangan kalimat tersebut meliputi berbagai bagian, baik diawal, ditengah, atau diakhir. Salah satu contoh penggunaan tanda baca ini di tengah kalimat, seperti:

(....) لو اقتصر الناس على كتب القدماء لضاع علم كثير، ولذهب أدب غزير، ولضلت أفهام (ثاقبة...)

j. علامة الإستفهام (*'Alamatu Al-Istifham*)

'Alamatu Al-Istifham memiliki lambang (?). Tanda baca ini sering dipakai sebagai kalimat tanya, baik diawali oleh kalimat tanya atau hanya sekedar pertanyaan singkat. Contohnya adalah:

صليت الصبح؟

k. علامة التعجب (*'Alamatu Al-Ta'ajubi*)

'Alamatu Al-Ta'ajubi memiliki lambang (!). Tanda baca ini lazimnya diletakkan di akhir kalimat yang mengandung deskripsi emosi penuturnya seperti: ketakjuban, peringatan, kekecewaan, dan permohonan (doa) (Raharja, 2014). Contohnya:

قال الله تعالى: الإنسان ما أكفره!

BBC News Online merupakan salah satu media online yang memuat liputan berita internasional, hiburan, sains, dan politik. Kehadiran BBC News Online ini mempermudah kita untuk mengakses dan mengerti perkembangan berita manca negara. Adanya BBC News Online ini tidak lepas dari para jurnalis serta para penulis yang telah mendedikasikan idenya dalam berbagai bentuk berita.

Berkaitan dengan para jurnalis berita menyampaikan laporannya dengan menggunakan kalimat-kalimat jurnalistik yang terlepas dari kaidah-kaidah kepenulisan. Setiap kata, kalimat, paragraf bahkan iklan yang ada pada website merupakan salah satu hal yang penting untuk dipahami dalam penggunaan bahasa Arab maupun bahasa asing lainnya yang baik dan benar. Oleh sebab itu, dalam setiap penulisan harus diperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang baik khususnya dalam penggunaan tanda baca.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca dalam artikel bahasa Arab pada website BBC News Online. kesalahan tersebut meliputi: penggunaan tanda baca titik dua atau An-Nuqtatani, penggunaan tanda petik dua atau 'Alamatu Al-Tanshishi, penggunaan tanda baca koma atau Al-Fasilatu, penggunaan tanda pisah atau Al-Syartatu. Dan hasil penelitian kesalahan penggunaan tanda baca dalam artikel bahasa arab website BBC News Online dapat dilihat pada data berikut:

1. Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua (:)

Data 1:

لقاح فيروس كورونا: نائب الرئيس الأمريكي يتلقى اللقاح أمام شاشات التلفاز

Perbaikan:

لقاح فيروس كورونا؛ نائب الرئيس الأمريكي يتلقى اللقاح أمام شاشات التلفاز

Pembahasan:

Data 1 menunjukkan kesalahan dalam penulisan titik dua yang seharusnya menggunakan koma atau lebih baik tidak menggunakan keduanya, karena titik dua biasanya dituliskan di akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau juga bisa dituliskan di akhir suatu pernyataan untuk menjelaskan kalimat sebelum tanda tersebut.

2. Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Dua ("...")

Data 2:

لقاح كورونا "لن يعيد الحياة إلى طبيعتها في الربيع"

Perbaikan:

لقاح كورونا لن يعيد الحياة إلى طبيعتها في الربيع

Pembahasan:

Data 2 menunjukan kesalahan dalam penulisan tanda petik dua yang seharusnya tidak digunakan, karena tanda baca ini lazimnya digunakan untuk menerangkan sebuah kalimat yang diucapkan oleh seorang penutur lain yang bukan dituturkan langsung oleh penulis kalimat tersebut.

3. Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (،)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari objek artikel bahasa Arab pada website BBC News Online, peneliti mendapatkan kesalahan penempatan tanda koma, yaitu sebagai berikut:

Data 3:

وتلقى بنس، 61 عاما، الجرعة الأولى من جرعتين من حقنة لقاح فايزر/ بيونتيك صباح اليوم، مع زوجته كارين والسيد آدامز.

Perbaikan:

وتلقى بنس 61 عاما، الجرعة الأولى من جرعتين من حقنة لقاح فايزر/ بيونتيك صباح اليوم، مع زوجته كارين والسيد آدامز.

Pembahasan:

Data 3 menunjukan kesalahan dalam penulisan tanda koma yang mana kalimat tersebut masih dalam cakupan kalimat. Jika dipaksakan untuk ditambah tanda koma, maka akan menimbulkan kebingungan bagi pembaca, karena tanda koma biasa digunakan untuk berhenti sebentar dalam ucapan atau bacaan namun sudah berbeda kalimat.

4. Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Pisah (–)

Data 4:

وهناك أسئلة حول المواد الخام – لكل من اللقاح والقوارير الزجاجية – وسعة الثلاجة، حيث تحتاج بعض اللقاحات إلى التخزين في دور 80 درجة مئوية.

Perbaikan:

وهناك أسئلة حول المواد الخام: لكل من اللقاح، والقوارير الزجاجية، وسعة الثلاجة، حيث تحتاج بعض اللقاحات إلى التخزين في دور 80 درجة مئوية.

Pembahasan:

Data 4 menunjukkan kesalahan dalam penulisan tanda hubung yang seharusnya tidak digunakan, biasanya tanda baca ini diletakkan pada kalimat panjang dan dalam kalimat yang panjang tersebut terdapat ada bagian kalimat yang membantu menjelaskan kalimat sebelumnya. Dan pada kalimat tersebut bukan merupakan bagian kalimat yang membantu menjelaskan kalimat sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks berita *BBC News Online* ialah kesalahan dari aspek tanda baca yang terdiri dari kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), penggunaan tanda petik (“...”), penggunaan tanda koma (,) serta tanda pisah (-). Kesalahan dalam penulisan berita online *BBC News Online* dikarenakan adanya kurang kehati-hatian penyunting dalam menulis dan kurang memahami penggunaan tanda baca. Kesalahan yang terdapat dalam berita tidak banyak cuma beberapa saja, bahkan dalam isi berita online di *BBC News Online* ini nyaris benar semuanya.

REFERENSI

- Bunyamin, S. (2014). *Panduan Belajar Menerjemahkan al-Qur'an Metode Granada Sistem Delapan Jam*. PT. Hikmah Syahid Indah.
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Raharja, H. (2014). TANDA BACA DALAM BAHASA ARAB. *Alfaz*, Vol. 2 No.1.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.